

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data ditampilkan dalam wujud angka maupun di analisis sesuai dengan analisis statistik.⁷⁵ Penelitian ini memiliki tujuan akan menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan CAR, BOPO dan NPF terhadap profitabilitas yang diwakili oleh rasio *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Central Asia Syariah periode 2012-2019.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yakni bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁶

⁷⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.7

⁷⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana 2013), hal. 7

Dalam penelitian ini akan didapatkan suatu teori baru tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana dalam penelitian ini variabel bebas mencakup rasio CAR, rasio BOPO, dan rasio NPF. Sedangkan dalam variabel terikat pada tingkat profitabilitas di Bank Central Asia Syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah sebuah wilayah umum yang terdiri dari objek maupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi bukan hanya berfokus pada orang, tetapi juga pada obyek dan benda-benda alam yang lain.⁷⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT BCA Syariah yang juga telah dipublikasikan pada tahun 2012- 2019.

2. Sampling

Sampling merupakan metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur atau anggota populasi guna untuk dipergunakan sebagai sampel yang mewakili.⁷⁸ Cara pengambilan sampel yang

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7

⁷⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 162

dilakukan peneliti yakni dengan cara *sampling* jenuh. Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.⁷⁹ Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 32 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT BCA Syariah Tahun 2012-2019.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi dalam jumlah yang besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dan sampel yang diambil dari populasi tersebut harus merepresentasikan populasi.⁸⁰ Penelitian ini penulis menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan BCA Syariah yakni tahun 2012- 2019

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data utama yang dipakai untuk penelitian ini yakni sumber data sekunder. Data penelitian ini didapatkan dari web resmi www.bcasyariah.co.id, yaitu data CAR, BOPO, NPF, dan ROA Untuk

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 85

⁸⁰ Ibid, hal. 81

waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini ialah laporan keuangan dari Bank BCA Syariah yang diterbitkan per triwulan.

2. Variabel

- a. Variabel Y (dependen) pada penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA)
- b. Variabel X_1 (independen) pada penelitian ini adalah CAR
- c. Variabel X_2 (independen) pada penelitian ini adalah BOPO
- d. Variabel X_3 (independen) pada penelitian ini adalah NPF

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran dapat diartikan sebagai aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.⁸¹ Skala yang digunakan adalah skala rasio, dimana skala rasio mencerminkan nilai asli dari sebuah variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

⁸¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: ALIM'S PUBLISHING, 2017), hal. 109

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah observasi tidak langsung dari situs www.bcasyariah.co.id, serta mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksplorasi laporan- laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data dari variabel yang terukur.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian menggunakan nilai CAR yang di peroleh dari:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

CAR berfungsi guna menghitung kecukupan modal bank dalam menunjukkan indikator sebagai bank sehat. Dalam dunia perbankan, BOPO merupakan indikator yang menunjukkan efisiensi dari usaha yang sudah dilakukanya. BOPO di peroleh dari:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Jika nilai BOPO semakin kecil, maka itu menunjukkan bahwa dengan sumber daya yang ada sebuah bank dapat menghasilkan pendapatan dengan optimal. Dengan melihat rasio BOPO, maka akan diketahui efektivitas dari kinerja manajemen bank dalam pemanfaatan sumber daya yang ada. Sedangkan untuk data NPF di peroleh dari:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Yang Disalurkan}} \times 100\%$$

Total pembiayaan yakni jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, baik pembiayaan produktif maupun pembiayaan konsumtif dengan akad sesuai fatwa DSN. Untuk ROA diperoleh dari:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

ROA berguna dalam menghitung kinerja manajemen perbankan untuk mendapatkan laba secara merata.

E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar bisa mendapatkan hasil regresi yang sangat baik.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui model regresi yang baik yaitu dengan cara memilih distribusi data yang normal atau data yang mendekati normal.⁸² Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas sama-sama mempunyai distribusi normal atau distribusi yang mendekati normal. Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Kolmogorov Smirnov* yang

⁸² Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Jakarta : kencana, 2004), hal.272

mana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat signifikansi dari data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar-dasar pengambilan keputusan untuk *uji Kolmogorov Smirnov* ini dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.⁸³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas yang mempunyai kemiripan antar variabel bebas dalam satu model. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila *tolerance value* > 0.1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas
2. Apabila *tolerance value* < 0.1 dan $VIF > 10$, maka terjadi gejala multikolinieritas.

⁸³ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78

b. Heteroskedastisitas

Uji ini menguji terjadinya perbedaan varians sisa (*variance residual*) di suatu periode pengamatan ke pengamatan lain.⁸⁴

Penelitian ini menggunakan uji glejser, uji ini dilakukan dengan cara meregresi nilai *absolute* residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai dalam menguji apakah model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode tahun sebelumnya. Durbin-Watson digunakan sebagai salah satu cara melakukan uji ini.⁸⁵ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

⁸⁴ *Ibid.*..., hal. 170

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 30

autokorelasi dalam suatu penelitian menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria sbb:⁸⁶

- a. Apabila $DW < dl$, maka terjadi atokorelasi negative
- b. Apabila $dl < dw < dU$, maka tidak dapat disimpulkan
- c. Apabila $du < dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi negatif dan positif
- d. Apabila $4-du > dw > 4-dl$, maka tidak dapat disimpulkan
- e. Apabila $4-dl < dw$, maka tidak dapat disimpulkan

3. Uji Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan peneliti adalah analisis regresi yaitu menganalisis pengaruh ariabel bebas terhadap ariabel terikat. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi raa-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdsarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui. Model persamaan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸⁷

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \text{ (populasi)}$$

Keterangan:

⁸⁶ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCEL*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hal. 145

⁸⁷ Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisis Datadengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 187

| | |
|-----------------------------|---|
| Y | : <i>Return On Asset</i> |
| X ₁ | : <i>Capital Adequacy Ratio</i> |
| X ₂ | : Biaya Operasional terhadap Pembiayaan Operasional |
| X ₃ | : <i>Non Performing Financing</i> |
| β_0 | : bilangan konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | : koefisien variabel |

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara pengujian statistik sehingga relative mendekati suatu kebenaran yang diharapkan..⁸⁸ Pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel (X) terhadap variabel (Y), baik secara parsial maupun simultan.

a. Uji T (Parsial)

Uji t untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen.⁸⁹ Dalam penelitian ini, menggunakan aplikasi statistika guna menguji pengaruh variabel bebas X₁, X₂, X₃ terhadap Y yang dilakukan secara terpisah. Pengujian ini dilakukan dengan uji t yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas

⁸⁸ Burhan Bungin, *Metode Peneliiian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 82

⁸⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter...*, hal. 410

terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Yang dapat dilihat berdasarkan signifikansi sebagai berikut:⁹⁰

- a. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.
- b. Apabila $\text{sig} \leq 0,05$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

Atau

- a. H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh yang signifikan.
- b. H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F ialah pengujian yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS dapat diperoleh melalui uji ANOVA. Dengan singkat signifikan $\alpha=5\%$ pengujian bisa dilihat apabila:

1. Apabila signifikansi $> 0,5$ maka terima H_0 tolak H_a
2. Apabila signifikansi $\leq 0,5$ maka tolak H_0 terima H_a

Atau

1. Bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁹⁰ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 110

2. Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima⁹¹

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah suatu ukuran yang penting di dalam regresi karena koefisien determinasi menggambarkan kemampuan variabel terikat. Tujuan dari adanya analisis ini untuk menghitung besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dependen). Nilai R^2 menandakan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel terikat (dependen) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.⁹² Dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square. Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dari angka ini bisa memiliki harga negatif, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi

⁹¹ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), hal. 229

⁹² *Ibid...*, hal. 228